

# **ANALYSIS OF COMPANY'S PERFORMANCE: COMPARISON OF TRADITIONAL PERFORMANCE MEASUREMENT METHOD WITH BALANCED SCORECARD METHOD (CASE STUDY IN PT. BINTANG SEJAHTERA MANDIRI PRATAMA)**

## **ABSTRACT**

The objectives of this research is to compare the method od balanced scorecard with the traditional method in measuring performance of business enterprise. Data was gathered from PT Bintang Sejahtera Mandiri Pratama (BSMP), a fertilizers distributor located in Padang, West Sumatera in the form document as well as proceedings of interviews with the personnels of BSMP's consumers. Data analysis shows limitation of the traditional performance measure in comparison to balanced scorecard performance measure. The traditional measure, as it is focused only on financial performance, provides no indication of problem in BSMP. The balanced scorecard method however, indicates that BSMP performs low in consumer retention and inventory turnover. In terms of internal business process, BSMP performs at medium level. Total performance score of BSMP, based on balanced scorecard method, is 7 out of maximum 14, or at medium level. The study confirms that balanced scorecard is more comprehensive, informative, and useful than the traditional method in measuring performance.

Keyword : balanced scorecard, traditional performance, trading company



**ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN : PERBANDINGAN METODE  
PENGUKURAN KINERJA TRADISIONAL DENGAN METODE  
BALANCED SCORECARD  
(Studi Kasus PT. Bintang Sejahtera Mandiri Pratama)**

**ABSTRAK**

Objektif penelitian ini adalah membandingkan antara metode tradisional dan *balanced scorecard* dalam mengukur kinerja usaha bisnis. Data dikumpulkan dari PT Bintang Sejahtera Mandiri Pratama (BSMP) sebuah perusahaan distributor pupuk di Padang, Sumatera Barat, dalam bentuk dokumen dan hasil wawancara dengan para karyawan serta sampel para pelanggan BSMP yang dipilih secara acak sederhana. Analisis data memperlihatkan bahwa keterbatasan metode tradisional dibandingkan dengan metode *balanced scorecard* dalam mengukur kinerja perusahaan. Ukuran-ukuran tradisional karena berfokus pada hanya kinerja finansial, tidak memberikan indikasi tentang adanya masalah pada BSMP. Sebaliknya *balanced scorecard* mengindikasikan bahwa BSMP berkinerja rendah dalam hal retensi pelanggan dan perputaran persediaan. Dalam hal proses bisnis internal, kinerja BSMP berada pada level sedang. Skor keseluruhan kinerja BSMP berdasarkan kinerja *balanced scorecard* adalah 7, dari kemungkinan maksimum 14, sehingga juga berada pada level sedang. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa metode *balanced scorecard* adalah metode yang lebih komprehensif, informatif, dan bermanfaat daripada metode pengukuran kinerja tradisional.

Kata kunci : *balanced scorecard*, kinerja tradisional, perusahaan dagang